Estetik
Jurnal Bahasa Indonesia

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia
ISSN 2622-1810 (p); 2622-1829 (e)
volume 9, number 2, 2026 | page: 982-992
DOI: 10.29240/estetik.v9i2.16825

Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII MTs Futuhiyyah Cahaya Mas

Lailatul Fitriyah[1]
Universitas Nurul Huda, Indonesia
Email: lailatul@unuha.ac.id

Dedi Febriyanto[2]
Universitas Nurul Huda, Indonesia
Email: dedifebri97@gmail.com

*Corresponding author: Dedi Febriyanto[2]: email: dedifebri96@gmail.com

Diterima: 06-05-2026 **Direvisi: 31-10-2026** **Tersedia Daring: 01-11-2026**

Abstrak: Kajian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Futuhiyyah Cahaya Mas. Kajian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek kajian adalah siswa kelas VIII[1] yang berjumlah 30 siswa. Data kajian dikumpulkan menggunakan teknik tes tertulis. Setelah terkumpul, data dianalisis melalui beberapa tahapan, (1) mengoreksi jawaban siswa, (2) menghitung nilai rata-rata, dan (3) menghitung presentase tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] MTs Futuhiyyah Cahaya Mas ditinjau dari aspek kaidah kebahasaan memperoleh rerata skor 65,36. Pemerolehan skor tersebut masuk pada interval presentase 60% - 74% dengan kategori cukup. Adapun ditinnjau dari aspek struktur teks, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] memperoleh rerata skor 75,1. Pemerolehan skor tersebut masuk pada interval presentase 75% - 84% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka diperoleh rerata skor kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] MTs Futuhiyyah Cahaya Mas sebesar 70,23. Pemerolehan tersebut masuk pada interval presentase 60% - 74% dengan kategori cukup. Hasil kajian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai bahan refleksi dan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia di masa mendatang.
Kata Kunci: kemampuan, menulis, teks laporan hasil observasi, siswa

Abstract: This study aims to describe the ability to write observation report texts of class VIII students of MTs Futuhiyyah Cahaya Mas. The study was conducted using a quantitative descriptive method. The subjects of the study were 30 class VIII[1] students. The study data were collected using a written test technique. After being collected, the data were analyzed through several stages, (1) correcting students' answers, (2) calculating the average value, and (3) calculating the percentage of students' ability to write observation report texts. The results of the study showed that the ability to write observation report texts of class VIII1 students of MTs Futuhiyyah Cahaya Mas, viewed from the aspect of linguistic rules, obtained an average score of 65.36. The score obtained was in the percentage interval of 60% - 74% with a sufficient category. Meanwhile, reviewed from the aspect of text structure, the ability to write observation report texts of class VIII1 students obtained an average score of 75.1. The score obtained was in the percentage interval of 75% - 84% with a good category. Based on these results, the average score for the ability to write observational report texts for class VIII[1] students at MTs Futuhiyyah Cahaya Mas was 70.23. This achievement falls within the 60% - 74%

JURNAL ESTETIK

percentage interval, categorized as sufficient. The results of this study can be used by teachers as reflection and evaluation material for improving Indonesian language learning in the future.
Keywords: ability, writing, observation report text, students

Pendahuluan

Bahasa Indonesia memiliki peranan dan fungsi mendasar dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi, bertukar ide/gagasan, hingga mengembangkan ilmu pengetahuan (Chaer & Agustina, 2010; Putrantijo dkk., 2024). Keterampilan berbahasa Indonesia dalam pendidikan formal menjadi salah satu hal yang harus dikuasai oleh seluruh siswa. Adapun keterampilan berbahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Di antara keempat jenis keterampilan berbahasa Indonesia tersebut, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam kehidupan (Jumayyeh & Kaswadi, 2024). Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki kompleksitas tinggi. Hal itu karena keterampilan menulis menuntut seseorang untuk dapat menggunakan pikirannya secara kritis, logis, dan terstruktur. Kemampuan tersebut diperlukan agar seseorang dapat mengungkapkan gagasan atau ide-idenya ke dalam bentuk tulisan yang dapat dipahami pembaca (Sukirman, 2020; Trismanto, 2017).

Menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu materi yang terintegrasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP/MTs. Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu materi yang mengajak siswa untuk dapat mengamati suatu objek secara langsung. Selanjutnya, hasil pengamatannya tersebut disajikan ke dalam bentuk tulisan atau laporan yang objektif dan sistematis (Kosasih, 2014; Sinaga, 2020). Selain itu, melalui materi ini siswa juga diharapkan dapat memperteguh nilai-nilai karakter yang meliputi kejujuran, ketelitian, dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.

Kajian ini didasari oleh beberapa kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan fokus kajian saat ini. Beberapa kajian memfokuskan pada dua aspek, yaitu struktur dan kaidah kebahasaan teks (Oktaviani, 2023; Putri dkk., 2021). Adapun kajian Nurhikma (2018) juga mengkaji struktur, kaidah kebahasaan, dan

JURNAL ESTETIK

pilihan kata atau diksi. Pada dua kajian sebelumnya, pilihan kata cenderung masuk ke dalam kaidah kebahasaan.

Berdasarkan kajian relevan di atas, persamaan mendasar penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama mengkaji kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Adapun perbedaan mendasarnya terletak pada subjek kajian. Jika pada kajian sebelumnya subjek kajiannya peserta didik kelas VII SMP dan X SMA/SMK, maka pada kajian ini subjek kajiannya adalah siswa Kelas VIII sesuai dengan sebaran materi pada kurikulum merdeka. Perbedaan tersebut nantinya akan menjadi pembeda karena siswa sebagai subjek memiliki karakter yang berbeda-beda (Nafisah dkk., 2023; Wati dkk., 2024).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di kelas VIII MTs Futuhiyyah Cahaya Mas, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dilakukan guru dengan cara menerangkan konsep dan contoh-contoh. Selanjutnya, siswa diajak berdiskusi, praktik mengamati, hingga menulis hasil pengamatan dalam bentuk laporan sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi. Hasil dari penugasan tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa cukup memiliki kemampuan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Namun, masih ada beberapa siswa yang kemampuannya kurang bahkan gagal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kajian ini berupaya mendeskripsikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Futuhiyyah Cahaya Mas. Hasil kajian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran sebagai bahan refleksi dan evaluasi untuk pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih baik. Dengan demikian, kajian ini dapat memberikan kontribusi berarti dalam pembelajaran secara langsung di lembaga pendidikan formal.

Metode

Kajian ini dilakukan di MTs Futuhiyyah Cahaya Mas Kecamatan Mesuji Makmur. Kajian dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2016). Subjek kajiannya adalah siswa kelas VIII[1] yang berjumlah 30

JURNAL ESTETIK

siswa. Data kajian dikumpulkan menggunakan teknik tes tertulis. Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan objek yang diteliti (Arikunto, 2013). Setelah terkumpul, data dianalisis melalui beberapa tahapan, (1) mengoreksi jawaban siswa, (2) menghitung nilai rata-rata, dan (3) menghitung presentase tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

1. Rumus menghitung nilai rata-rata adalah X= $\frac{\Sigma x}{N}$

Keterangan:

X : rata-rata skor yang dicari

Σx : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah subjek penelitian

2. Rumus menghitung presentase tingkat kemampuan siswa adalah S= $\frac{R}{N}$ x 100%

Keterangan:

S: Kemampuan yang diharapkan

R: Frekuensi

N: Jumlah skor maksimum

Hasil penilaian tingkat kemampuan siswa tersebut selanjutnya diselaraskan dengan tabel presentase skala lima. Penentuan kriteria penilaian kemampuan siswa dapat dicermati melalui tabel berikut.

Tabel 1
Interval Presentase Tingkat Kemampuan Siswa

Interval Persentase	Nilai (E-A)	Kategori
85% - 100%	A	Baik Sekali (BS)
75% - 84%	B	Baik (B)
60% - 74%	C	Cukup (C)
40% - 59%	D	Kurang (K)
0% - 39%	E	Gagal (G)

(Sumber: Nurgiantoro, 2001)

Hasil Dan Pembahasan

Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII

JURNAL ESTETIK

Sebagaimana dikemukakan pada bagian sebelumnya bahwa data penelitian terkait kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa diperoleh melalui tes tertulis. Berdasarkan tes yang telah diberikan kepada 38 siswa kelas VIII[1], maka diperoleh hasil kemampuan sebagai berikut.

Tabel 2
Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII[1]

No.	Siswa	Kaidah Kebahasaan	Struktur	Jumlah Skor	Nilai
1	AS	90	78	168	84
2	Ad	55	75	130	65
3	AT	60	70	130	65
4	AK	60	50	110	55
5	ANO	60	78	138	69
6	AM	60	75	135	67,5
7	ADL	80	78	158	79
8	AqM	60	77	137	68,5
9	CAP	45	77	122	61
10	DAP	70	77	147	73,5
11	Di	85	50	135	67,5
12	DA	55	78	133	66,5
13	EAWA	86	76	162	81
14	FEF	60	78	138	69
15	FH	75	65	140	70
16	HM	10	60	70	35
17	IPS	80	80	160	80
18	JNY	60	80	140	70
19	LRCM	80	88	168	84
20	MS	50	70	120	60
21	MLS	80	78	158	79
22	MR	60	78	138	69
23	MDL	65	79	144	72
24	MTH	55	77	132	66
25	NU	75	82	157	78,5
26	PA	70	79	149	74,5
27	RM	80	90	170	85
28	RCN	50	78	128	64
29	RF	70	77	147	73,5
30	RiF	75	75	150	75
Jumlah		**1.961**	**2.253**	**4.214**	**2.107**
Rata-rata		**65,36**	**75,1**	**140,46**	**70,23**
Skor Maksimal		**90**	**90**	**180**	**90**
Skor Minimal		**10**	**50**	**60**	**30**

JURNAL ESTETIK

Tabel di atas menunjukkan perolehan rerata skor kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa ditinjau dari dua aspek, yaitu kaidah kebahasaan dan struktur teks. Tabel di atas juga menyajikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi secara individual maupun klasikal. Untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil tabel, berikut disajikan perincian dari masing-masing temuan pada tabel di atas.

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] ditinjau dari aspek kaidah kebahasaan diperoleh hasil sebagai berikut.

$$X= \frac{1.961}{30} = 65,36$$

Berdasarkan hasil di atas, maka kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] MTs Futuhiyyah Cahaya Mas ditinjau dari aspek kaidah kebahasaan memperoleh rerata skor 65,36. Pemerolehan skor tersebut masuk pada interval presentase 60% - 74% dengan kategori cukup.

Selanjutnya, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelas VIII[1] ditinjau dari aspek struktur teks diperoleh hasil sebagai berikut.

$$X= \frac{2.253}{30} = 75,1$$

Berdasarkan hasil di atas, maka kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] MTs Futuhiyyah Cahaya Mas ditinjau dari aspek struktur teks memperoleh rerata skor 75, 1. Pemerolehan skor tersebut masuk pada interval presentase 75% - 84% dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil di atas, maka diketahui bahwa tingkat kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] ditinjau dari aspek struktur teks jauh lebih baik daripada aspek kaidah kebahasaan teks. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, siswa memiliki kelemahan dalam memahami kaidah kebahasaan Bahasa Indonesia, khususnya yang terkandung di dalam teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan kedua hasil di atas, maka jumlah nilai total (x) dibagi dengan subjek penelitian (N) diperoleh rata-rata sebagai berikut.

$$X= \frac{2.107}{30} = 70,23$$

JURNAL ESTETIK

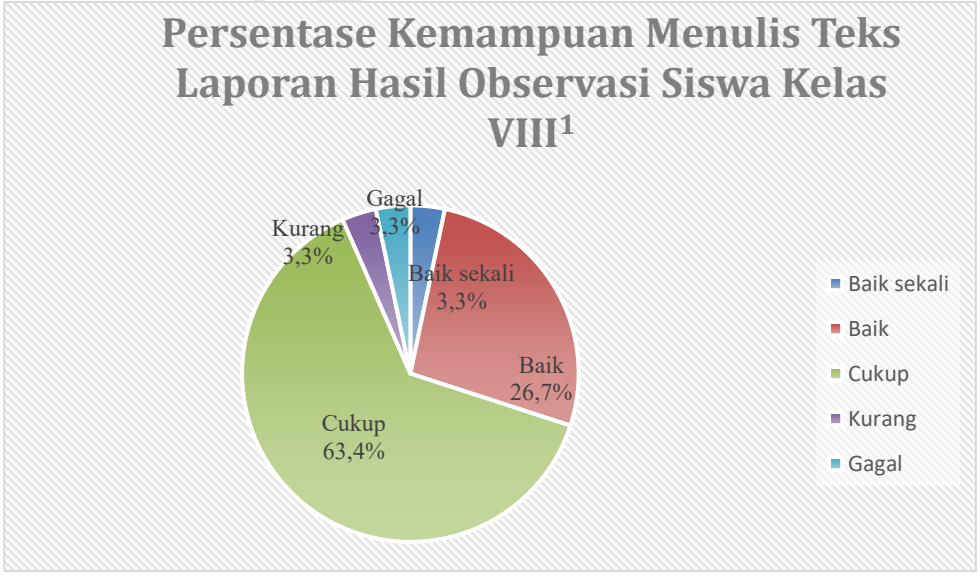
Berdasarkan hasil di atas, maka kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] MTs Futuhiyyah Cahaya Mas memperoleh rerata skor 70,23. Pemerolehan tersebut masuk pada interval presentase 60% - 74%. Berdasarkan batas interval tersebut, maka kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] MTs Futuhiyyah Cahaya Mas termasuk ke dalam kategori cukup.

Hasil di atas merupakan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi kelas VIII[1] secara klasikal. Adapun jika ditinjau secara individual, maka diperoleh hasil perincian sebagai berikut.

Tabel 3
Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Secara Individual

No.	Kategori Kemampuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik sekali	1	3,3
2	Baik	8	26,7
3	Cukup	19	63,4
4	Kurang	1	3,3
5	Gagal	1	3,3
	Jumlah	**30**	**100**

Adapun perolehan data di atas jika disajikan dalam bentuk diagram lingkaran dapat diamati melalui gambar berikut.



NALESTETIK

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] cukup bervariasi. Sebanyak 1 siswa (3,3%) masuk kategori sangat baik (SB) karena masuk pada interval persentase 85% - 100%. Sebanyak 8 siswa (26,7%) masuk kategori baik (B) karena masuk pada interval persentase 75% - 84%. Sebanyak 19 siswa (63,4%) masuk kategori cukup (C) karena masuk pada interval persentase 60% - 74%. Sebanyak 1 siswa (3,3%) masuk kategori kurang (K) karena masuk pada interval persentase 40% - 59%. Adapun 1 siswa lainnya (3,3%) masuk kategori gagal (G) karena hanya masuk pada interval persentase 0% - 39%. Berdasarkan hasil tersebut, maka diperoleh rerata skor secara klasikal 70,23. Rerata skor tersebut masuk pada interval 60% - 74% dengan kategori cukup (C).

Berdasarkan hasil individu di atas, maka terdapat 2 siswa yang menjadi perhatian khusus karena kemampuannya terhadap menulis teks laporan hasil observasi masih kurang bahkan gagal. Berdasarkan observasi yang dilakukan, diketahui bahwa 1 siswa yang kemampuannya kurang memiliki daya nalar dan pemahaman yang sangat lambat. Siswa tersebut tidak memiliki respon yang baik selama pembelajaran berlangsung. Adapun 1 siswa yang masuk kategori gagal disebabkan oleh kemampuan literasi membacanya yang masih sangat rendah. Hal itu menjadi faktor penghambat terbesar tidak hanya dalam memahami materi teks laporan hasil observasi, tetapi juga dalam setiap pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil tersebut, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] MTs Futuhiyyah Cahaya Mas sesungguhnya dapat ditingkatkan melalui beberapa upaya. Salah satu dari upaya tersebut adalah dengan menerapkan pendekatan *experiental learning* dalam pembelajaran. Penelitian Ellza dkk. (2025) menunjukkan bahwa pendekatan tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

Selanjutnya, peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa juga bisa dilakukan dengan menerapkan pendekatan gamifikasi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratomo dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa pendekatan gamifikasi efektif dalam meningkatkan

JURNAL ESTETIK

kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII. Melalui pendekatan tersebut, siswa bahkan mampu mencapai ketuntasan belajar 100% dengan kriteria sangat baik sekali.

Selain melalui pendekatan pembelajaran, peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa juga dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC berbantu Media Audiovisual. Penelitian Sulistiawan dkk. (2024) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berbantu Media Audiovisual sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks laporan hasil observasi. Siswa secara umum dapat memahami materi yang disampaikan dan mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan baik.

Selanjutnya, media *powtoon* juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Media *powtoon* merupakan layanan daring berbasis web yang menyediakan berbagai fitur animasi, mulai dari gambar hingga proses manipulasi benda, video, audio, higga teks. Fitur-fitur yang tersedia tersebut menjadikan powtoon sebagai salah satu media yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran (Qurrotaini dkk., 2020).

Kajian Murtyastuti (2022) menunjukkan bahwa powtoon sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, khususnya pada materi teks laporan hasil observasi. Melalui kajiannya tersebut, diketahui bahwa siswa sangat senang menggunakan *powtoon* dalam pembelajaran. Kesenangan siswa tersebut ditunjukan melalui hasil angket dengan persentase lebih dari 80% dengan kategori baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa dapat terus ditingkatkan melalui beberapa upaya, mulai dari penerapan pendekatan, model, hingga media dalam proses pembelajaran. Peran guru yang professional dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran ke arah yang lebih baik (Prayoga dkk., 2024; Maullidina dkk., 2023). Dalam konteks kajian ini, profesionalisme guru

JURNAL ESTETIK

Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] MTs Futuhiyyah Cahaya Mas ditinjau dari aspek kaidah kebahasaan memperoleh rerata skor 65,36. Pemerolehan skor tersebut masuk pada interval presentase 60% - 74% dengan kategori cukup. Adapun ditinnjau dari aspek struktur teks, kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] memperoleh rerata skor 75,1. Pemerolehan skor tersebut masuk pada interval presentase 75% - 84% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka diperoleh rerata skor kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII[1] MTs Futuhiyyah Cahaya Mas sebesar 70,23. Pemerolehan tersebut masuk pada interval presentase 60% - 74% dengan kategori cukup. Hasil kajian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai bahan refleksi dan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia di masa mendatang.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ellza, E., Winarsih, E., & Rukmiati, E. (2025). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Pendekatan Experiental Learning pada Kelas VIII SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Kota Madiun. *Jitera – Journal in Teaching and Education Area, 2*(1), 103-114. https://doi.org/10.69673/4c4m3571

Jumayyeh, J., & Kaswadi, K. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) Menggunakan Metode Cooperative Learning Kelas X TITL 1 SMKN 5 Surabaya 2024/2025. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa, dan Budaya, 2*(4), 191-199.

Kosasih. (2014). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

JURNAL ESTETIK

Maullidina, K., Mulyani, E. S., & Atikah, C. (2023). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan. *Journal of ex Education Research, 4*(4), 1731-1736.

Murtiyastuti, K. Y. (2022). Pengaruh Media Powtoon dalam Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN Krembung. *JELS: Journal of Education and Learning Sciences, 2*(2), 68-76. https://doi.org/10.56404/jels.v2i2.37

Nafisah, J., Nuroso, H., Rasiman., & Suwarto, A. (2023). Analisis Penerapan Gaya Belajar dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Peserta Didik Kelas III SDN Pedurungan Lor 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5*(2), 4749-4755.

Nurgiantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.

Nurhikma, A. (2018). *Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar*. Artikel Publikasi. Universitas Negeri Makassar.

Oktaviani, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia, 3*(1), 24-31. https://jurnal.umb.ac.id/index.php/lateralisasi/article/view/1716

Pratomo, B., Kusnadi, E. W., & Siswanto, W. (2025). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Peserta Didik Kelas VIII-6 di SMPN 23 Kota Malang Melalui Pendekatan Gamifikasi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 11*(1), 673-685.

Prayoga, F. I., Masruroh, N., & Safitri, N. F. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia. *SHEs: Conference Series, 7*(3), 613-622. https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91633

Putrantijo, N., Repelita, T., Safari, R., Ummi, N. K., & Herdianto, E. (2024). Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Keilmuan, Kebudayaan, dan Karya Sastra. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 7*(3), 9512-9517.

Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah Korpus, 5*(1), 45-51.

PUBLISTIK

Qurrotaini, L., Sari, T. W., Sundi, V. H., & Nurmalia, L. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.

Sinaga, S. F. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lingkungan pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi di Kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran, 1*(1), 60-71.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi, 9*(2), 72-81.

Sulistiawan, M. J., Nusyatin, A., & Haryadi. (2024). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Model Pembelajaran CIRC Berbantu Media Audiovisual pada Siswa Kelas X SMA Kristen Terang Bangsa Kurikulum Merdeka. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 10*(1), 1101-1106.

Trismanto, T. (2017). Keterampilan Menulis dan Permasalahannya. *Bangun Rekaprima, 3*(1), 62-67. https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v3i1.764

Wati, T., Sari, I. S., & Andriani, O. (2024). Jenis Keragaman Peserta Didi dalam Pembelajaran. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa, dan Pendidikan, 4*(1), 148-154. https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i1.2353

JURNAL ESTETIK